

4.888 Hektar Terabrasi

Abrasi di Jawa Tengah Semakin Meluas



Pekerja mengangkut bis beton yang digunakan untuk membangun sabuk pantai di Desa Timbulsloko, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Kamis (19/7). Upaya pencegahan abrasi di kawasan itu terus dilakukan dengan pembuatan sabuk pantai dan penanaman mangrove.

Demak, Kompas - Abrasi di wilayah pesisir Provinsi Jawa Tengah semakin meluas. Data Badan Lingkungan Hidup Jateng tahun 2009, pantai yang terabrasi di provinsi itu baru mencapai 3.329 hektar. Tahun 2011 kawasan yang terabrasi mencapai 4.888 hektar, bertambah 1.559 hektar dalam dua tahun.

Selain abrasi, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Jateng mencatat kerusakan hutan mangrove di wilayah itu hingga tahun 2011 mencapai 8.595 hektar. Sebagian besar mangrove yang rusak berada di pantai utara (pantura).

Hal ini dikatakan Kepala Bidang Pengendalian Kerusakan dan Konservasi Lingkungan Hidup BLH Jateng Wahjudi Djoko Marjanto, Kamis (19/7), pada selamatan pelaksanaan pembangunan sabuk pantai di Desa Timbulsloko, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. "Peningkatan luas abrasi di pesisir pantura Jateng yang terbesar di Kabupaten Purworejo, Pekalongan, Brebes, Demak, Rembang, dan Kota Semarang," ujarnya.

Luas kawasan yang terkena abrasi meningkat karena tanaman mangrove makin berkurang. Selain oleh alam, kerusakan hutan mangrove itu juga karena ulah manusia, seperti kehadiran kawasan industri di wilayah pesisir. Pohon mangrove juga ditebang warga untuk kayu bakar.

"Sejak tahun 2009 setiap tahun rata-rata luas abrasi di Jateng bertambah sekitar 780 hektar. Upaya menanam pohon tidak bisa maksimal. Kami menanam 1.000 pohon, tetapi karena faktor alam, pohon yang akarnya belum kuat sudah terkena ombak," ungkap Wahjudi.

Agar abrasi tidak terus meluas, sejak tahun 2008 Pemprov Jateng melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2008 -2013, menargetkan pembangunan sabuk pantai sepanjang 3.000 meter. Selain itu, juga penanaman mangrove seluas 200 hektar di seluruh pesisir Jateng.

Hingga tahun 2011 pembangunan sabuk pantai itu mencapai 1.824 meter dan penanaman mangrove seluas 174,2 hektar. Tahun 2012, melalui APBD Jateng dianggarkan dana Rp 2,54 miliar untuk penanganan kerusakan dan pelestarian kawasan tambak/permukiman pada ekosistem pesisir pantura.

Kepala Seksi Pemantau dan Pemulihan pada Kantor Lingkungan Hidup (KLH) Kabupaten Demak, M Sulchan, menambahkan, abrasi di kabupaten itu terparah terjadi di Kecamatan Sayung, Wedung, dan Bonang. Kerusakan terparah terjadi di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, yang memusnahkan sekitar 300 hektar tambak. Abrasi juga menenggelamkan permukiman milik 133 keluarga. (son)